

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam studi penelitian, penggunaan metodologi merupakan suatu langkah yang harus ditempuh agar hasil-hasil yang sudah terseleksi dapat terjawab secara valid, dan obyektif, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan dalam suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang akuntansi biaya.

Metode merupakan prosedur atau cara dalam mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti berusaha untuk mendiskripsikan atau menggambarkan secara sistematis dan akurat tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan fenomena yang ada.

Menurut (Moleong,2016) Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian dengan mengamati, wawancara, atau penelaah dokumen pada objek penelitian. Sehingga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dll. dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian deskriptif ini

berfokus pada penjelasan secara sistematis terhadap fakta pada penelitian yang dilakukan. Metode penelitian deskriptif meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data dan analisis data. Untuk data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2019) fokus penelitian kualitatif bersifat holistic (utuh), artinya menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan sehingga penelitian kualitatif berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti yaitu aspek tempat pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

Penelitian ini berfokus terhadap metode *Activity Based Costing* yang merupakan metode yang digunakan untuk menerapkan konsep-konsep akuntansi melalui aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang lebih akurat. Metode *Activity Based Costing* juga memberikan informasi biaya dan kinerja dari aktivitas dan sumber daya serta dapat menelusuri biaya-biaya secara akurat. Yang menjadi pokok perhatian metode *Activity Based Costing* adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan, dengan penelusuran biaya untuk menghitung harga pokok produk atau jasa. Dengan demikian metode *Activity Based Costing* dapat memudahkan dalam penentuan harga pokok objek biaya yang akurat.

### **3.3. Informan Penelitian**

Pada penelitian ini, pemilihan informan yang tepat sangatlah penting karena informan adalah orang yang dimanfaatkan sebagai pemberi

informasi. Orang yang mengetahui situasi dan kondisi latar penelitian dan memiliki banyak pengetahuan mengenai latar penelitian (Moleong, 2017). Penelitian ini mengenai Penerapan Tarif Jasa Rawat Inap dengan Menggunakan ABC Sistem. Informan Penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Keuangan, memperoleh data-data aktivitas yang digunakan dalam pelayanan rawat inap tahun 2019.
2. Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga, meliputi data luas wilayah (lantai) per kelas, fasilitas perawatan termasuk jumlah kamar dan jumlah tempat tidur.
3. Bagian Pelayanan Medik dan Perawatan, memperoleh data hari rawat inap pasien pada tahun 2019.
4. Bagian Instalasi Gizi, memperoleh biaya makan dan minuman per hari dari tiap kelas pelayanan rawat inap pasien tahun 2019.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata kata atau kalimat (non-numerik). Sedangkan untuk data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala *numeric*. Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan data-data yang mendukung untuk perhitungan berupa

pengeluaran perusahaan pada tahun 2019 yang dilakukan dalam proses perhitungan tarif jasa rawat inap pada rumah sakit.

#### **3.4.2. Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari langsung dari informan kunci, sedangkan data sekunder didapatkan dari sumber data yang sudah ada. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan (Moleong, 2017).

Data primer yang diperoleh digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang diteliti, data yang diperoleh peneliti dengan cara wawancara dengan informan kunci yaitu bagian keuangan. Data sekunder yang digunakan peneliti adalah data akuntansi tentang Penerapan Tarif Jasa Rawat Inap dengan Menggunakan ABC Sistem.

#### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan Teknik atau metode pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pengumpulan data memiliki beberapa teknik yaitu (Sugiyono, 2019) :

- a. Observasi

Adalah suatu teknik pengamatan yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data harus menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan- pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh terwawancara (Sugiyono, 2019).

Wawancara dilakukan secara langsung pada bagian terkait dengan kegiatan pengelolaan limbah Rumah Sakit Pelengkap. Data tentang fasilitas yang digunakan untuk analisa penerapan tarif rawat inap . Dalam proses ini peneliti melakukan wawancara pada bagian keuangan rumah sakit, karena pada bagian ini yang dianggap sebagai orang atau informan yang mengetahui penerapan tarif rawat inap secara keseluruhan.

c. Dokumentasi

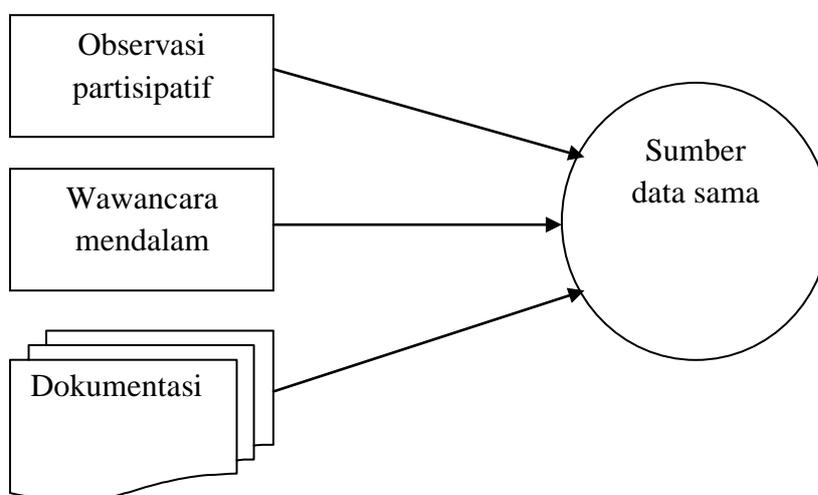
Dokumentasi yakni proses pengumpulan data berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi atau lainnya. Dan dokumentasi yang berupa karya yaitu berupa gambar atau foto (Sugiyono, 2019).

d. Triangulasi atau gabungan

Menurut Sugiyono (2014:83) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dan sumber data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

## Triangulasi



Sumber: Sugiyono, 2015:8412

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh melalui catatan lapangan, wawancara, dan juga dokumentasi. Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

#### 1. Data *Collection*/Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi obyek yang diteliti. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2019).

#### 2. Data Reduction (Reduksi Data)

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan maka akan mendapatkan data dengan jumlah yang cukup banyak. Mereduksi data berarti memilah-milah mana yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data

yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas (Sugiyono, 2019).

### 3. Data Display (Penyajian data)

Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penyajian data yaitu data berupa teks yang bersifat naratif. Karena dengan mendisplay data akan memudahkan memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

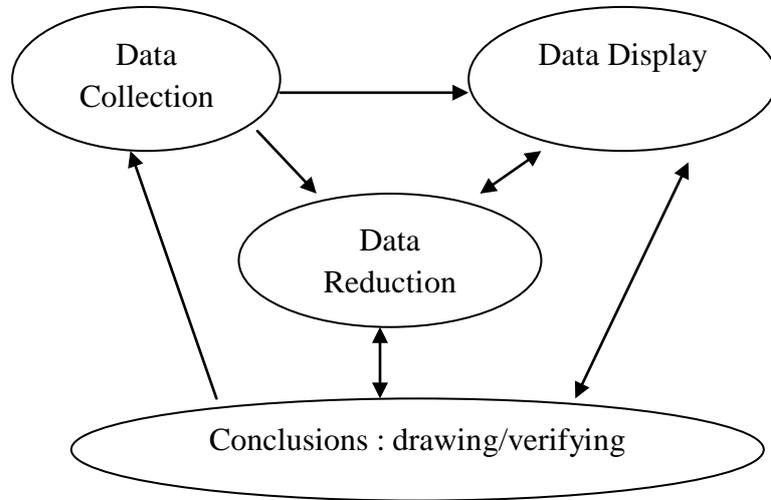
### 4. Conclusion Drawing/Verification (Menarik kesimpulan atau Verifikasi)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang bersifat sementara akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid pada proses pengumpulan data di lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2019)

Adapun hubungan 4 tahap diatas di gambarkan pada alur komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman pada buku (Sugiyon, 2015) sebagai berikut :

Gambar 3.2

## Teknik Analisis Data



Sumber: Sugiyono (2015)